



Ramadhan Bulan Perbaikan, dan Keinsyafan Menuju Sholeh Pribadi & Sosial

Sadar akan kelamahan, kefakiran, kekeliruan, dan bertekad akan memperbaiki diri. Ramadhan merupakan momentum untuk menyadari akan kekeliruan dan bertekad akan memperbaiki diri, keluarga, masyarakat, menuju kesolehan pribadi, sosial, brbangsa dan bernegera

No.	Topik Dan Tujuan	Pokok Bahasan	Referensi
1	<p>Marhaban Ya Ramadhan</p> <p>(Setiap muslim menyambut Ramadhan dengan penuh keimanan, kesiapan, perencanaan untuk kesuksesan dunia dan akherat)</p>	<p>Kontek: Mempersiapkan masyarakat muslim terhadap kedatangan Ramadhan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan dalam menyambut bulan Ramadhan <ol style="list-style-type: none"> a) Persiapan Fikriah (pemahaman) b) Persiapan Maknawiah (ruhiah) c) Persiapan Jasadiyah (fisik) d) Persiapan Maaliah (harta) • Pengokohan Diri Seorang Mukmin; <ol style="list-style-type: none"> a) Kokoh Ruhiah, b) Kokoh Fikriah c) Kokoh Sulukiah • Pengokohan Sosial dan membangun kontribusi; <ol style="list-style-type: none"> a) Berinteraksi dengan masyarakat b) Menjadi cahaya di tengah masyarakat c) Melayani masyarakat • Kiat sukses <ol style="list-style-type: none"> a) Persepsi yang benar terhadap Ramadhan b) Husnul ada' (pelaksanaan yang baik, kualitas dan kuantitas ibadah) c) Ihtisab dan selalu evaluasi 	<p>QS. 2: 183 QS. 6:122 QS. 8:2 Hadits 1, 2,3</p>
2	<p>Urgensi Tauhid dalam beragama dan ibadah</p> <p>Diantara syarat diterimanya amal adalah Iman dan Islam, sedangkan pintu masuk Islam itu adalah syahadatain, dan syahadatain adalah tauhid itu sendiri sehingga amat sangat penting karena amal seseorang - sebaik apapun - tidak akan diterima tanpa tauhid</p>	<p>Konteks: Memahamkan syahadah sebagai pintu masuk dan intisari ajaran Islam serta menjadi dasar perubahan total menjadi muslim yang soleh pribadi dan sholeh sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iman adalah Asas dalam beramal <ol style="list-style-type: none"> a) Pintu masuk dan komitmen dalam berislam b) Intisari ajaran Islam c) Dasar-dasar perubahan menyeluruh d) Hakikat dakwah para rasul e) Memiliki keutamaan yang besar • Iman sebelum syari'at dan amal Memahami kandungan syahadain meliputi: pernyataan, Sumpah, janji kepada Allah dan mengikuti Rasulullah saw • Iman sebelum syari'at dan amal <ol style="list-style-type: none"> a) Iman ahli Sunnah wal jama'ah b) Iman adalah keyakinan dalam hati, perkataan dalam lisan dan amalan dengan anggota badan. • Iman dan penggolongannya berdasarkan Lisan (L), Hati (H), dan Amal (A) 	<p>QS : (25:23) QS; (14:18) QS : (49:14) QS: (3:64) QS: (63:1-2) QS: (7:172) Hadist: 1 Bukhori (No.4000) Hadist 2 Hadist 3</p>
3	<p>Ikhlas dalam beramal</p> <p>(Setiap muslim menyambut Ramadhan dan melaksanakan</p>	<p>Konteks: Mempersiapan dan memperbaharui niat dalam berbagai amaliyah di bulan suci romadhon</p> <ul style="list-style-type: none"> • Urgensi dan indikasi ikhlas • Kiat-kiat memperoleh keikhlasan <ol style="list-style-type: none"> a) Wudhuhul hadaf b) Ittibaun sunnah 	<p>QS. 4:142. QS. 98: 5 QS. 9: 105 QS. 33: 21 QS. 18: 103-104</p>

	berbagai amal dengan penuh keihlasan)	<ul style="list-style-type: none"> c) Bercermin kepada para mukhlisin d) Merenungkan bahaya riya • Mengingat indahny balasan terhadap mukhlisin 	Hadits ; 4,5
4	<p>Romadhoan Bulan Perbaikan dan Keinsafan diri</p> <p>(Setiap muslim menyambut Ramadhan dengan penuh kesiapan untuk perbaikan dan ke insyaf akan diri</p>	<p>Konteks: Sambutan masyarakat terhadap kedatangan Ramadhan telah menciptakan suasana insyaf kolektif di seluruh dunia. Sambutan dari berbagai media: elektronik, cetak, sosial media, dan sebagainya menciptakan suana kesiapan untuk mewujudkan jiwa baru, jiwa yang akan membawa pemiliknya senang dan cinta kebaikan.</p> <p>Ramadhan saat tepat untuk insyaf:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ramadhan adalah kesempatan b. Kesempatan adalah pemberian Allah c. Kesempatan untuk mendapatkan rahmat d. Kesempatan untuk mendapatkan keberkahan e. Kesempatan untuk mendapatkan ampunan 	<p>QS. 2: 183 QS. 6:122 Hadits 1, 2,3, 13</p>
5	<p>Romadhon Perangkat perbaikan dan keinsafan</p> <p>Setiap muslim memahami bahwa Ramadhan memiliki perangkat yang lengkap untuk melakukan keinsyafan</p>	<p>Konteks: Kita melihat pemandangan yang unik di bulan Ramadhan. Orang ramai salat di masjid. Kegiatan kebaikan terlihat lebih banyak dari biasanya. Kajian-kajian terlihat ramai di masjid-masjid. Instansi, kelompok keluarga, paguyuban terlihat ramai menyelenggarakan acara buka puasa bersama.</p> <p>Ramadhan datang membawa kondisi yang kondusif dan serba lengkap untuk melakukan keinsyafan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siangnya berpuasa. b. Malamnya salat Tarawih. c. Pembekalan wawasan di berbagai masjid. d. Memperbanyak interaksi dengan al-Quran sebagai bekal dan sumber keinsyafan. 	<p>QS. 2: 183 QS. 6:122 Hadits; 1, 2,3,</p>
6	<p>Romadhoan Bulan Perbaikan dan Keinsafan diri</p> <p>(Setiap muslim menyambut Ramadhan dengan penuh kesiapan untuk perbaikan dan ke insyaf akan diri</p>	<p>Konteks: Sambutan masyarakat terhadap kedatangan Ramadhan telah menciptakan suasana insyaf kolektif di seluruh dunia. Sambutan dari berbagai media: elektronik, cetak, sosial media, dan sebagainya menciptakan suana kesiapan untuk mewujudkan jiwa baru, jiwa yang akan membawa pemiliknya senang dan cinta kebaikan.</p> <p>Ramadhan saat tepat untuk insyaf:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Ramadhan adalah kesempatan g. Kesempatan adalah pemberian Allah h. Kesempatan untuk mendapatkan rahmat i. Kesempatan untuk mendapatkan keberkahan j. Kesempatan untuk mendapatkan ampunan 	<p>QS. 2: 183 QS. 6:122 Hadits 1, 2,3, 13</p>
7	<p>Romadhon Perangkat perbaikan dan keinsafan</p> <p>Setiap muslim memahami bahwa Ramadhan memiliki perangkat yang lengkap untuk</p>	<p>Konteks: Kita melihat pemandangan yang unik di bulan Ramadhan. Orang ramai salat di masjid. Kegiatan kebaikan terlihat lebih banyak dari biasanya. Kajian-kajian terlihat ramai di masjid-masjid. Instansi, kelompok keluarga, paguyuban terlihat ramai menyelenggarakan acara buka puasa bersama.</p> <p>Ramadhan datang membawa kondisi yang kondusif dan serba lengkap untuk melakukan keinsyafan</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Siangnya berpuasa. f. Malamnya salat Tarawih. g. Pembekalan wawasan di berbagai masjid. 	<p>QS. 2: 183 QS. 6:122 Hadits; 1, 2,3,</p>

	melakukan keinsyafan	h. Memperbanyak interaksi dengan al-Quran sebagai bekal dan sumber keinsyafan.	
8	<p>Ujian Manusia dalam menjaga keimanan</p> <p>(Setiap muslim menyadari kondisi luar dirinya yang memerlukan proses untuk perbaikan dan keinsyafan)</p>	<p>Konteks: Godaan dari luar diri setiap manusia datang semenjak manusia pertama diciptakan Allah, yaitu sejak zaman Nabi Adam. Iblis sudah melakukan pembangkangan atas perintah Allah sejak interaksinya dengan manusia. Setelah itu tertanamlah tekad Iblis untuk terus menggoda manusia sampai habisnya masa dunia ini. Mata rantai dan bisikan jahat terhadap manusia:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tekad Iblis menggoda seluruh manusia sampai hari Kiamat. Manusia memiliki potensi berdosa (fujur) Pertemuan antara godaan syetan dan potensi berdosa menyebabkan buruk sikap dan perilaku manusia. Dampaknya terhadap kehidupan dunia: <ol style="list-style-type: none"> Bagi dirinya Bagi orang lain Manusia sudah saatnya insyaf untuk menuju kehidupan yang baik untuk dirinya dan orang lain 	<p>QS.7: 16-17</p> <p>QS. 7 : 27</p> <p>QS: 91:8</p> <p>Hadist; 19,30</p>
9	<p>Taubat dan Keinsyafan diri</p> <p>(Setiap muslim melakukan taubat dengan sebenar-benarnya sebagai sebuah langkah keinsyafan diri)</p>	<p>Konteks: Perbiakan diri memiliki keutamaan dan kunci bagi kesuksesan dunia dan akherat , yang dimulai dari melakukan muhasabah/refleksi dan keinsafan diri. Bukti bahwa seseorang itu insyaf adalah bertaubat, kembali kepada Allah. Keinsyafan akan berdampak bagi orang yang melakukannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jiwa akan bersih Mudah melakukan kebaikan Allah akan mencintainya Orang lain akan mencintainya <p>Langkah-langkah bertaubat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyesalan Meninggalkan kemaksiatan Tidak mengulangi lagi perbuatan maksiat Menyelesaikan semua urusan bila terkait dengan orang 	<p>QS: 9 : 119</p> <p>QS: 33:70</p> <p>QS: 66: 8</p> <p>QS. 51: 15-18</p> <p>Hadist; 68</p>
10	<p>Sholat Perbaikan dan keinsyafan diri</p> <p>(Setiap muslim meningkatkan kualitas shalat sebagai sebuah langkah perbaikan dan keinsyafan)</p>	<p>Konteks: Muslim Indonesia berjumlah 200 juta lebih. Berapa yang menjalankan shalat? Berapa persen yang menjalankan shalat dengan semangat perbaikan diri dan keinsyafan?</p> <p>Sebagai sebuah langkah keinsyafan, shalat merupakan sumber bekal spiritual dan sarana pembinaan diri.</p> <p>Agar shalat betul-betul membuat insyaf dengan sepenuhnya, maka perlu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghadirkan hati dalam shalat. Rindu akan shalat, sehingga menunggu waktunya tiba. Rindu shalat berjamaah di masjid. Melaksanakan rukun shalat dengan sempurna. Menghidupkan malam dengan qiyamullail: <ol style="list-style-type: none"> Meraih ridha Allah Sarana meraih tsabat Dihapus kesalahan dan diampuni dosa Pencegahan petaka Sarana meraih wibawa 	<p>QS. 19 : 59</p> <p>QS. 2: 3</p> <p>QS. 51: 15-18</p> <p>QS. 17: 79</p> <p>QS. 73: 1-6</p> <p>QS 32:16</p> <p>Hadits 8,9,13</p>

		b. Kedudukan terpuji	
11	Membangun kekuatan umat	<p>Konteks: Islam sebagai rahmatan lil'alam dan dunia tidak diwariskan kecuali kepada orang-orang yang sholeh, jumlah umat Islam di dunia ada 1,7 Milyar. Potensi yang sangat besar akan menjadi kekuatan dan harapan bagi umat yang lainnya. Faktanya umat Islam paling lemah, tertindas dan terusir dari negrinya, (palestina, ronghiya dll)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keharusan membangun kekuatan umat 2. Enam kekuatan umat yang harus dibangun: <ol style="list-style-type: none"> a. Kekuatan akidah b. Kekuatan akhlak c. Kekuatan jamaah d. Kekuatan ilmu e. Kekuatan harta f. Kekuatan jihad 	<p>Hadist 7, 15,16,18</p> <p>QS 46:13</p> <p>QS 68:4</p> <p>QS 61:4</p> <p>QS 58:11</p> <p>QS 63:9</p> <p>QS 8:60</p>
12	Pangkal kemunduran umat	<p>Konteks: Sejarah umat Islam pernah mengalami kejayaan, sebagai sumber peradaban dan kiblat dunia dalam berbagai bidang, namun berbalik terjadi kemunduran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengkal Kemunduran <ol style="list-style-type: none"> a. Jauh dari Al-Qur'an dan Sunnah b. Minder sebagai muslim c. Kebodohan dan taqlid d. Perpecahan 	<p>QS 17:36</p> <p>QS 3:103</p> <p>Hadist; 25,26,27</p>
13	Kenikmatan dan kekokohan iman , kunci masuk surge	<p>Konteks: Tidak akan masuk syurga kecuali seorang mukmin, namun faktanya keimanan mengalami pasang surut, berbagai upaya harus terus dilakukan untuk menjaga dan istiqomah dalam keimanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap muslim tentu ingin masuk surga • Tiga kunci syurga yang juga membuat iman menjadi lezat: <ol style="list-style-type: none"> a. Ridha kepada Allah sebagai Tuhan b. Islam sebagai agama c. Muhammad sebagai Nabi/Rasul • Faktor-faktor pengokoh iman: <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami Al-Qur'an b. Memahami dan meneladani Rasul c. Mengikuti jejak sahabat dan salafus shaleh 	<p>Hadist 6</p> <p>QS 79:30</p> <p>QS 3:85</p> <p>QS 33:21</p> <p>QS 10:57</p> <p>QS 47:24 ;</p> <p>QS 4:80</p> <p>QS 31:32;</p> <p>QS 4:69</p>
14	Melanggengkan dzikir dan do'a ma'tsurat (yang diutamakan) pagi dan sore	<p>Konteks: Memperbanyak dzikir merupakan karakter dan ciri generasi terbaik yang pernah ada dalam sejarah umat islam. Generasi akan muncul kembali manakala generasi setelahnya mengikuti jejak langkahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh do'a ma'tsur yang dibaca oleh Rasulullah saw • Agar dzikir dan do'a berdaya guna (adab berdo'a) • Manfaat dzikir dan do'a ma'tsurat: <ol style="list-style-type: none"> a) Selalu ingat dan berkomunikasi dengan Allah swt b) Dilindungi dari bahaya c) Dijaga dari tipu daya syetan d) Dihapuskannya kesalahan e) Ditingkatkannya derajat f) Meneguhkan dan menentramkan hati g) Memancarkan cahaya kewibawaan h) Investasi (tabungan) akhirat 	<p>QS. 2: 152</p> <p>QS. 13: 28</p> <p>QS. 33: 35</p> <p>Hadits 10</p>

15	Jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka	<p>Konteks: Pentingnya menjaga diri dan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluarga biasanya merupakan pihak yang paling banyak diabaikan hak-haknya • Kiat menjaga keselamatan diri dan keluarga antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Mengajarkan aqidah yang benar b) Tauladan dalam ibadah dan akhlaq c) Menumbuhkan nilai-nilai ketaqwaan 	<p>QS. 66: 6 QS. 5: 105 QS. 31: 12 Hadits 13,32</p>
16	Mewaspadaai gerakan destruktif dan penyesatan ajaran Islam	<p>Konteks: Pertarungan antara haq dan batil akan terus terjadi sampai hari kiamat, baik yang dilakukan secara terbuka maupun dengan tersembunyi, dengan tujuan agar islam tidak dipahami dan diamankan dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri gerakan destruktif: <ul style="list-style-type: none"> a) Cenderung kepada yang syubuhah b) Memutarbalikan fakta c) Membuat fitnah (perpecahan, kesulitan) • Dampak dari gerakan destruktif: <ul style="list-style-type: none"> a) Umat ragu terhadap Islam b) Umat meninggalkan Islam c) Umat berpecah d) Umat menjadi lemah • Solusinya: <ul style="list-style-type: none"> a) Membentengi dengan ilmu b) Dekat dengan ulama pewaris nabi 	<p>QS. 2: 120 QS 3:7 QS 5:13,41 QS 39:9 QS 6:153 Hadits 17,18</p>
17	Kepemimpinan dalam Islam	<p>Konteks: Kebutuhan masyarakat terhadap adanya pemimpin yang berorientasi pada penegakan kebenaran dan keadilan, yang merujuk pada nilai - nilai Al-qur'an dan hadits serta selalu dekat dengan ulama.</p> <p>Kriteria Yakni pemimpin yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Amanah, Tabligh, fatonah b. Bertaqwa kepada Allah swt c. Memiliki wawasan yang luas d. Memiliki kecakapan memimpin e. Memiliki semangat mengekkan kebenaran f. Memenuhi janji 	<p>QS 5:55 Hadist 78 Hadist 79</p>
18	Kepemimpinan, janji, Amanah, tanggung jawab dan rakyat	<p>Konteks: Harapan masyarakat terhadap adanya pemimpin yang bisa membawa perubahan pada kesejahteraan terlalu besar, ditengah kondisi ekonomi yang semakin berat. Maka pemimpin harus memenuhi harapan dan janjinya yang di sampiakkannya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Janji merupakan utang yang harus dibayar 2. Jangan relative mudah mengumbar janji 3. Akibat tidak menepati janji: <ul style="list-style-type: none"> a. Dimurkai Allah b. Dibenci manusia c. Terjadi berbagai kerusakan 4. Kepemimpinan merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan 5. Mengkhianati amanah berarti menumbuhkan sifat kemunafikan 6. Profil pemimpin yang memegang amanah: Umar bin Khattab, Umar bin Abd. Aziz, dll 7. Pentingnya kerjasama pemimpin dengan rakyat 8. Pemimpin harus ikhlas dan rakyat harus taat dalam kebenaran 	<p>QS 3:77 QS 2:27 QS 4:58 QS 4:59 Hadist 48,49,</p>

		9. Contoh pemimpin yang ikhlas dan rakyat yang taat	
19	Hak-hak politik umat	<p>Konteks: Islam agama yang syamil dan mutakamil yang mengatur semua dimensi kehidupan manusia termasuk di dalamnya politik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islam itu menyeluruh (syumul) • Politik salah satu bagian dari Islam • Dampak politik bagi kehidupan umat Islam: <ul style="list-style-type: none"> a. Terciptakan kondisi yang kondusif atau tidak dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam b. Terciptanya kondisi yang kondusif atau tidak dalam menentukan hak-hak hidup sebagai umat Islam • Hak-hak politik umat: <ul style="list-style-type: none"> a) Tegaknya nilai-nilai ilahiyah, b) Tegaknya nilai-nilai kemanusiaan c) Persatuan umat d) Umat terbebas dari penjajahan dalam bentuk apapun e) Umat terbebas dari kemiskinan dan kebodohan 	<p>QS 2:208 QS 38: 26 Qs 24:55 QS 34:15 Hadits 42, 43</p>
20	Memahami al-Quran dan Hadits sebagai way of life	<p>Konteks: Gambaran kehidupan manusia bila jauh dari al-Quran dan as-Sunnah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran al-Quran: <ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ruh c) Sebagai nur d) Sebagai petunjuk e) Sebagai pengingat f) Sebagai syifa wa rahmah • Peran as-Sunnah: <ul style="list-style-type: none"> a) Paduan penjelas/rinci b) Panduan operasional 	<p>QS 20:124 QS 33:36 QS 10:57 QS 42:52 Hadits 25</p>
21	Indahnya I'tikaf dan kerugian bagi yang meninggalkannya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengapa kita beri'tikaf ○ Menghidupkan sunnah ○ Menghidupkan hati ○ Sarana meraih lailatul qodr ○ Ampunan Allah ○ Mensucikan jiwa ○ Menikmati khalwah bersama Allah 	<p>QS 2:125, 187 Qs 24:36-37 QS 9:18 Hadits 31</p>

22	Mengapa kita harus berdakwah dan berjama'ah dalam berdakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan yang lurus tentang dakwah • siapapun bisa berdakwah • Gambaran yang terjadi pada masyarakat bila tanpa dakwah • Pentingnya berdakwah, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Stabilisator untuk tidak turunnya azab Allah b) Hujjah hamba di hadapan Allah c) Masuk syurga tidak sendirian d) Menyampaikan Islam sebagai rahmat bagi semesta alam e) Merubah kehidupan yang buruk menuju ridha Allah • Anjuran bergabung bersama dengan penyeru kebenaran • Indahya bersama dengan penyeru kebenaran: <ul style="list-style-type: none"> a) Dukungan Allah b) Ummat menjadi kuat c) Terhindar dari tipu daya syetan d) Lebih maksimal hasilnya 	<p>QS. 62: 2 QS. 11: 117 QS. 7: 164-166</p> <p>Hadits 19 Hadits 22</p> <p>QS. 48: 10 QS. 3: 102, 146 QS 8:46 Hadits 20, 21</p>
23	Bahaya meninggalkan amar ma'ruf nahyi munkar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian amar ma'ruf dan nahyi munkar • Kewajiban amar ma'ruf dan nahyi munkar • Bahaya meninggalkan amar ma'ruf dan nahyi munkar: <ul style="list-style-type: none"> a) La'nat Allah b) Menyebarnya kemasiatan c) Do'a tak terkabul d) Munculnya pemimpin yang zhalim e) Turunnya azab yang merata 	<p>QS. 5: 78-79 QS 9:71 Qs 8:25 Hadits 22</p>
24	Menjadi Pribadi Yang Pemaaf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaaf merupakan ciri orang bertaqwa. 2. Memaafkan lebih baik. Namun bila Membalas haruslah setimpal dengan kesalahannya. 3. Manfaat Memaafkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan pribadi akan menjadi baik. b. Kehidupan berjamaah akan tambah kokoh. 4. Bahaya marah: <ul style="list-style-type: none"> a. Merusak iman. b. Mudah mendapatkan murka Allah Swt. c. Mudah menyulut kemarahan orang lain. 5. Keutamaan menahan amarah. 	<p>QS 3:133-134. QS 7:199. QS 3:159. QS 42:40 Hadits 23 Hadits 24 Hadits 25 Hadits 26 Hadits 27</p>
25	Penyesalan bagi yang tidak berzakat, infaq dan shadaqah	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi merupakan sifat Nabi dan pengikutnya • Di dalam harta seseorang ada hak fakir miskin • Akibat dari tidak menunaikan zakat, infaq dan shadaqah • Kehancuran dunia • Tidak harmonis dengan masyarakat • Mengundang permusuhan dan kebencian • Menghilangnya keberkahan • Diperbudak oleh harta 	<p>QS. 63: 10-11 QS. 28: 78 QS. 51: 19 Hadits 51,54</p>
26.	Setiap muslim memiliki kesadaran berzakat bahwa zakat	Konteks: Zakat—kecuali zakat fitrah—diperuntukkan bagi muslim yang memiliki harta. Untuk bisa melakukan zakat mal,	<p>QS. 63: 10-11 QS. 28: 78 QS. 51: 19</p>

	dapat meningkatkan produktivitas kerja	seorang muslim harus memiliki harta tidak terpakai selama satu tahun setara dengan 90 gram emas, kurang lebih sebanyak.	Hadits 11,12
27	Memerangi kemiskinan dan kebodohan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemiskinan dan kebodohan melekat pada realitas kehidupan umat • Dampak buruk dari keduanya: <ul style="list-style-type: none"> a. Kekafiran, b. Kesengsaraan, c. Ketergantungan • Kiat mensikapinya: <ul style="list-style-type: none"> a) Kerja keras/ sungguh-sungguh b) Percaya diri c) Do'a dan tawakkal 	QS 4:9 QS 59:7 Qs 9:105 QS 22:78 Hadist; 52
28	Mempererat jalinan silaturahmi	<p>Konteks: Silaturahmi merupakan nilai ilahiyah yang membudaya dalam masyarakat Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buah silaturahmi: <ul style="list-style-type: none"> a) Kelapangan rizki b) Kokohnya hubungan c) Mahabatullah d) Kekuatan iman e) Keberkahan do'a 	QS 4:1 QS 13:21 QS 49:10 Hadits 36
29	Membangun kemandirian umat	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian, salah satu ciri Umat Islam: <ul style="list-style-type: none"> a) Ketergantungan muslim hanya kepada Allah • Membuat umat mandiri: <ul style="list-style-type: none"> a. Menghilangkan jiwa ketergantungan b) Menghilangkan jiwa pengecut, malas, merundung malang c) Miliki keterampilan hidup 	QS. 3: 139 QS. 112: 2 QS. 17: 84 Hadits 41
30	Kembali kepada fitrah	<p>Definisi Fithrah Meraih 5 F (Fitrah) Fitrah dalam aqidah Fitrah dalam ibadah Fitrah dalam akhlaq Fitrah dalam fikrah Fitrah dalam jiwa Cara Mempertahankan Fitrah Muraqabah Mu'ahadah Muhasabah Mu'aqabah Mujahadah</p>	QS 30:30 QS 6:82 QS 98:5 QS 68:4 QS 3:7 Qs 91:9-10 QS 58:7 QS 2:83 QS 59:18 QS 22:78 Hadits 37

HADITS SILABUS RAMADHAN

Hadits 1,a

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتُحْتَأَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ

Apa bila dating Romadhon maka dibukalah pintu surga dan ditutup pintu neraka serta dibelenggu syetan-syetan. (HR. Bukhori Muslim).

Hadits 1,b

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

Barang siapa berpuasa di bulan Romadhon dengan landasan iman dan penuh harap akan pahala, maka ia memperoleh ampunan dari dosa-dosa yang lalu (HR. Muttafaq alaih).

Hadits 1,c

مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Barangsiapa yang menegakkan lailatul qadar (mengisi dengan ibadah) karena iman kepada Allah dan mengharapkan pahala (hanya dariNya) maka akan diampuni dosa-dosa yang telah dikerjakannya, dan barangsiapa yang melaksanakan shaum Ramadhan karena iman kepada Allah dan mengharapkan pahala (hanya dariNya) maka akan diampuni dosa-dosa yang telah dikerjakannya". (HR. Bukhori)

Hadits 2

No. Hadist: 4000

حَدَّثَنِي حَبَّانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ زَكَرِيَّاءَ بِنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ حِينَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَإِذَا جِئْتَهُمْ فَادْعُهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تَتَّخِذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ طَوَّعَتْ طَاعَتْ وَأَطَاعَتْ لُغَةً طِعْتُ وَطِعْتُ وَأَطَعْتُ

Telah menceritakan kepadaku Hibban Telah mengabarkan kepada kami Abdullah dari Zakaria bin Ishaq dari Yahya bin Abdullah bin Shaifi dari Abu Ma'bad -mantan budak Ibnu Abbas dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Mu'ad ketika mengutusnyanya ke [Yaman](#), "Engkau akan mendatangi kaum ahli kitab, Apabilah telah sampai kepada mereka maka serulah mereka untuk bersaksi bahwa tidak Tuhan yang berhak untuk disembah selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Jika mereka ta'at untuk itu, maka beritahukanlah bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka ta'at untuk itu, maka beritahukanlah bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka untuk mengeluarkan zakat harta mereka, di ambil dari orang-orang kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang yang miskin dari mereka. Jika mereka taat untuk itu, maka hati-hatilah engkau dari mengambil harta milik mereka yang paling baik, takutlah engkau dengan do`anya orang dizhalimi, sebab antara ia dengan Allah tidak ada yang menghalanginya." Abu Abdullah berkata; 'Thawwa'at, thaa'at, 'Athaa'at secara bahasa adalah 'Ti'tu, dan Tu'tu, serta 'Atha'tu. (Aku ta'at).

Hadist 3

الإِيمَانُ بَضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بَضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الإِيمَانِ

"Iman itu ada 70 atau 60 sekian cabang. Yang paling tinggi adalah perkataan 'laa ilaha illallah' (tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah), yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalanan, dan sifat malu merupakan bagian dari iman." (HR. Bukhari no. 9 dan Muslim no. 35).

Hadist 4

فَصْلٌ : وَمِنْ أَصُولِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ أَنَّ الدِّينَ وَالْإِيمَانَ قَوْلٌ وَعَمَلٌ ، قَوْلُ الْقَلْبِ وَاللِّسَانِ ، وَعَمَلُ الْقَلْبِ وَاللِّسَانِ وَالْجَوَارِحِ ، وَأَنَّ الإِيمَانَ يَزِيدُ بِالطَّاعَةِ ، وَيَنْقُصُ بِالْمَعْصِيَةِ .

Di antara pokok akidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah, bahwa agama dan iman terdiri dari: perkataan dan amalan, perkataan hati dan lisan, amalan hati, lisan dan anggota badan. Iman itu bisa bertambah dengan melakukan ketaatan dan bisa berkurang karena maksiat." (HR. Tirmidzi)

Hadits 9

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ، مَنْ ضَارَّ ضَارَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ شَاقَّ شَاقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ» (رواه مالك، والدارقطني، والحاكم، والبيهقي)

Dari Abu Said al-Khudri: Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain. Siapapun yang membuat suatu bahaya maka Allah akan membalasnya, dan siapapun membuat kesulitan atas orang lain, maka Allah akan menyulitkannya." (HR. Malik, Daruquthni, Hakim dan Baihaqi)

Hadits 10

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدَبِ بْنِ جُنَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ: تَكْفُ شَرِّكَ عَنِ النَّاسِ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ مِنْكَ عَلَى نَفْسِكَ

Engkau hindarkan orang lain dari kejahatan dirimu, itu adalah sedekahmu terhadap dirimu. (Muttafaq 'Alaih)

Hadits 11

عن أبي هريرة، يقول: ذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Diriwayatkan dari Abu Hurairah "Jika amanah telah disia-siakan, maka tunggulah hari Kiamat". Dia (Abu Hurairah) bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimanakah menyia-nyiakan amanah itu?' Beliau menjawab, "Jika satu urusan diserahkan kepada bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu!" [HR. al Bukhari]

Hadits 12

عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ» (رواه مسلم)

Dari Jabir: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap penyakit ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, maka akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah 'azza wajalla." (HR. Muslim)

Hadits 13

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

Barang siapa berpuasa di bulan Romadhon dengan landasan iman dan penuh harap akan pahala, maka ia memperoleh ampunan dari dosa-dosa yang lalu (HR. Muttafaq alaih).

Hadits 14

مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Barangsiapa yang menegakkan lailatul qadar (mengisi dengan ibadah) karena iman kepada Allah dan mengharapkan pahala (hanya dariNya) maka akan diampuni dosa-dosa yang telah dikerjakannya, dan barangsiapa yang melaksanakan shaum Ramadhan karena iman kepada Allah dan mengharapkan pahala (hanya dariNya) maka akan diampuni dosa-dosa yang telah dikerjakannya". (HR. Bukhori)

Hadits 15

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا كَانَ لَهُ خَالِصًا وَابْتَعَى بِهِ وَجْهَهُ.

Allah tidak menerima amal, kecuali yang dikerjakan dengan ikhlas karena Dia semata, dan dimaksudkan untuk mencari ridho-Nya. (HR. Ibnu Majah).

Hadits 16

إِنَّ أَخَوْفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ الشِّرْكَ الْأَصْغَرَ، قَالُوا : وَمَا الشِّرْكَ الْأَصْغَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : الرِّيَاءُ.

Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan terjadi pada kalian adalah syirik kecil. Sahabat bertanya ; apa syirik kecil itu ya Rasulullah ? Jawab Rasul (Saw) : " Riya' " (HR. Ahmad).

Hadits 17

.....فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَرَّ اخْتِلَافًا كَثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّشِيدِينَ الْمُهَدِّبِينَ عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِدِ وَإِيَّاكُمْ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ.

Maka sesungguhnya orang yang hidup diantara kamu kelak akan melihat perselisihan yang banyak, maka wajib atasmu berpegang teguh akan sunnahku dan sunnah khulafaurrasyidin yang diberi petunjuk. Dan berpeganglah dengan sunnah-sunnah itu dengan kuat dan jauhilah olehmu bid'ah, sesungguhnya segala bid'ah itu sesat. (HR. Abu Dawud dan Turmudzi).

Hadits 18.

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ.

Seoranga mu'min yang kuat itu lebih dicintai Allah dari pada mu'min yang lemah, dan pada masing-masing ada kebaikan.(HR, Muslim)

Hadits 19

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنُهَلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ ؟
قَالَ : نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبَثُ.

Dari ummul mukminin Zainab binti Jahsyin Ra. Berkata; Ya Rasulallah apakah akan diturunkan pada kami semua bencana sedang di tengah-tengah kami ada orang-orang sholeh ? Jawab Rasul Saw : ya apabila kebejatan moral (kekejian) merajalela.

Hadits 20

...وَلَا تَشِيَعُ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ إِلَّا أَعَمَّهُمُ اللَّهُ بِالْبَلَاءِ.

Dan tidak merajalela kebejatan moral(kekejian) di tengah suatu kaum (masyarakat), kecuali Allah akan ratakan bencana kepada mereka.

Hadits 21

مَنْ قَالَ: لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير، في يوم مائة مرة، كانت له عدل عشر رقاب، وكتبت له مائة حسنة، ومحيت عنه مائة سيئة، وكانت له حريراً من الشيطان يومه ذلك حتى يمسي، ولم يأت أحدٌ بأفضل مما جاء به إلا رجلٌ عمل أكثر منه.

Barang siapa membaca :La ilaaha illallahu wahdahu laa syarikalah la hulmulku wahuwa alakulli syai in qodir dalam sehari 100 X, maka baginya pahala seperti membebaskan 10 budak, ditulis untuknya 100 kebaikan, dihapus darinya 100 keburukan, ia dijaga dari gangguan syetan dari pagi sampai sore, dan tidak ada seorangpun yang dapat meraih lebih baik kecuali seorang yang membaca lebih banyak dari itu. (HR, Muttafaq alaih).

Hadits 22

إِنَّ فِي الْمَالِ حَقًّا سِوَى الزَّكَاةِ

Sesungguhnya dalam harta kita ada hak fakir miskin selain zakat.(HR.Daruqutni).

Hadits 23

مَنْ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَلَمْ يُؤَدِّ زَكَاتَهُ مِثْلَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَفْرَعُ لَهُ زَبَابَاتَانِ يُطَوِّقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ يَأْخُذُ بِلَهْزَمَتَيْهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا كَنْزُكَ، أَنَا مَالُكَ.

Barang siapa yang Allah berikan harta kemudian tidak dikeluarkan zakatnya, maka di hari kiyamat harta itu datang dalam bentuk ular besar berbisa dikalungkan di lehernya, dan ular itu berkata saya adalah kekayaanmu dan saya adalah hartamu.(HR, Syaikhon)

Hadits 24

إِتَّقِي النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ

Takutlah kamu (Aisyah) terhadap api neraka meskipun hanya bisa bersedekah dengan sebutir kurma.

Hadits 25

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعٍ، وَاصْرُبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ.
Suruhlah anak-anakmu sholat bila sudah umur tujuh tahun, dan pukullah (tidak menyakitkan) bila tidak sholat sedang usianya sudah sepuluh tahun, dan pisahkan diantara mereka tempat tidurnya.

Hadits 26

أَلَا وَإِنَّ الْإِسْلَامَ دَائِرَةٌ فَدُورُوا مَعَ الْإِسْلَامِ حَيْثُ دَارَ.

Ketahuiilah bahwa sesungguhnya islam itu berputar, maka berputarlah bersama islam bagaimanapun perputaran itu

Hadits 27

بَدَأَ الْإِسْلَامُ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا كَمَا بَدَأَ، فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ الَّذِينَ يُصَلِحُونَ بِمَا أَفْسَدَ النَّاسُ.

Islam itu awalnya adalah asing dan akan kembali menjadi asing sebagaimana permulaan, maka beruntunglah bagi orang-orang yang asing yaitu orang yang selalu memperbaiki apa-apa (baca: moral) yang telah rusak dari manusia.

Hadits 28

لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ لَا يَخْذُلُهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى قِيَامِ السَّاعَةِ.

Akan tetap ada dari ummatku thoifah (golongan) yang eksis dalam kebenaran, tidak akan goyah menghadapi terpaan (distrustif) dari manapun hingga hari kiyamat.

Hadits 29

الإسلامُ يعلو ولا يُعْلَى عَلَيْهِ.

Islam itu tinggi, dan tidak ada yang mengunggulinya.

Hadits 30

لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ حُمْرٍ نَعَمٍ

Sekiranya Allah berikan petunjuk kepada seorang lantaran usaha (dakwahmu) maka bahu balasan yang lebih baik dari unta merah (kendaraan yang terbaik).

Hadits 31

عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ فَإِنَّ يَدَ اللَّهِ مَعَ الْجَمَاعَةِ

Kalian harus berjamaah karena tangan Allah bersama jama'ah.

Hadits 32

مَنْ أَرَادَ بِحُبُوحَةِ الْجَنَّةِ فَالْيَزِمِ الْجَمَاعَةَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ.

Barang siapa menginginkan surga dan fasilitasnya, maka komitmenlah dengan jama'ah, karena sesungguhnya syetan itu bersama dengan orang yang sendirian.

Hadits 33

لَتَأْمُرَنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لَيُسَلِّطَنَّ اللَّهُ شِرَارَكُمْ فَيَدْعُوْكُمْ خِيَارَكُمْ فَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ.

Hendaklah kalian beramar ma'ruf dan segahlah kemunkaran atau (bila kamu tidak lakukan itu) Allah akan kuasakan orang-orang yang jahat memimpin kalian, dan doa orang-orang yang baik diantara kalian tidak dikabulkan.

Hadits 34

يَا رَسُولَ اللَّهِ، قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ ! قَالَ : قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمَّ.

Dari Abu 'Amroh Sufyan bin Abdillah ra berkata ; Ya Rasulallah, katakan kepadaku satu kata saja yang aku tidak akan bertanya kepada siapapun selain engkau ! Jawab Rasul SAW : Katakan , aku beriman kepada Allah, lalu istiqomahlah. (HR.Muslim)

Hadits 35

يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنْتَعُوذُ إِلَى مَكَّةَ وَقَدْ أُخْرِجْتُ مِنْهَا؟ قَالَ : يَا زَيْدُ إِنَّ اللَّهَ جَاعِلٌ لِمَا تَرَى فَرَجًا وَمَخْرَجًا وَإِنَّ اللَّهَ نَاصِرٌ دِينَهُ وَمُظَهِّرٌ نَبِيَّهُ.

Zaid bin Haritsah bertanya kepada Rasul Saw (dalam perjalanan ditengah cobaan badai da'wah ke Thoif), Ya Rasulallah ; apakah engkau akan kembali ke Makkah sedang engkau telah diusir oleh mereka (kuffar quraisy)? Wahai Zaid; sesungguhnya apa yang kamu saksikan saat ini (dari kesulitan , banyaknya tantangan dan rintangan), Allah akan berikan Solusi dan jalan keluar terbaikn dan Allah Maha menolong agamanya lagi Maha pemberi kemenangan kepada nabiNya (dan orang yang membela agamaNya).

Hadits 36

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدِي مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ.

Aku tinggalkan dua perkara yang apabila kalian berpegang teguh kepada keduanya, kalian tidak akan sesat sepeninggalku nanti , yaitu kitabullah (Al Qur an) dan Sunnah Rasul Nya. (HR.Imam Malik)

Hadits37

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْأُخْرَيْنَ

Sesungguhnya Allah mengangkat derajat dengan AlQur an satu kaum, dan sebaliknya menghinakan dengan Al Qur an pula kaum yang lain(bialmeninggalkan dan tidak mengamalkannya) (HR,Muslim).

Hadits 38

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baikkalian adalah orang yang mempelajari Al Qur an dan mengajarkannya.(HR.Bukhori)

Hadits 39

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ, نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ فَتَنَظَّفُوا

Sesungguhnya Allah itu Indah mencintai keindahan, bersih mencintai kebersihan, hiduplah yang bersih.

Hadits 40

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِبْ مِنْهُ

Barang siapa Allah kehendaki baik, maka Allah berikan ujuian. (HR Bukhori)

Hadits 41.

صَبْرًا آلَ يَاسِرٍ فَإِنَّ مَوْعِدَكُمْ الْجَنَّةُ.

Sabar wahai keluarga Yasir ra, karena sesungguhnya tempat kembalimu adalah surga.

Hadits 42.

يُوتَى بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لَهَا سَبْعُونَ أَلْفَ زِمَامٍ مَعَ كُلِّ زِمَامٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ يَجْرُؤْنَهَا

"Pada hari itu (Kiamat) didatangkan tujuh puluh ribu tali pengikat ke neraka Jahanam. Pada setiap tali pengikat terdapat tujuh puluh ribu malaikat yang menariknya. " **Shahih: Muslim (8/149).**

Hadits 43.

إِنَّ الصَّخْرَةَ الْعَظِيمَةَ لَتَلْقَى مِنْ شَفِيرِ جَهَنَّمَ فَتَهْوِي فِيهَا سَبْعِينَ عَامًا وَمَا تُفْضِي إِلَى قَرَارِهَا

"Sesungguhnya batu besar akan dilemparkan dari bibir permukaan neraka Jahanam. Batu itu bergerak masuk ke dalam neraka Jahanam selama tujuh puluh tahun, namun tidak juga sampai ke dasarnya. " **Shahih: Ash-Shahihah (1612); Muslim.**

Hadits 44

اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ

"Aku pernah menengok ke surga, aku melihat penghuni yang paling banyak adalah kaum fakir. Aku menengok ke neraka, aku melihat penghuni terbanyaknya adalah kaum wanita." **Shahih: Adh-Dha'ifah, Muttafaq alaih.**

Hadits 45

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ

, "Tiga doa yang mustajab tanpa ada keraguan: doa orang yang teraniaya, doa orang yang musafir, dan doa orang tua untuk anaknya ". **Hasan: Ibnu Majah (3862)**

Hadits 47

إِنَّهُ مَنْ أَحْيَا سُنَّةً مِنْ سُنَّتِي قَدْ أُمِّيَّتَتْ بَعْدِي, كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْئًا

Sesungguhnya barang siapa menghidupkan satu sunnah dari sunnahku setelah dilupakan oleh orang-orang sesudahku, maka baginya pahala seperti orang yang menjalankan sunnah itu, tanpa berkurang sedikitpun. (HR.Turmudzi).

Hadits 48

إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً, لَا يُوَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ, وَذَلِكَ كُلَّ لَيْلَةٍ.

Sesungguhnya pada tengah malam terdapat satu saat dimana tidak seorang muslimpun yang meminta kepada Allah kebaikan dari urusan dunia maupun akhirat kecuali Allah akan berikan, dan hal itu terdapat pada setiap malam.(HR. Muslim).

Hadits 49

مَنْ لَمْ يَهْتَمَّ بِأُمُورِ الْمُسْلِمِينَ فَلَيْسَ مِنْهُمْ

Barang siapa yang tidak mau peduli dengan problematika umat islam maka ia tidak termasuk golongannya. (HR. Abu Dawud)

Hadits 50

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Tidak sempurna iman salah seorang diantara kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri (Muttafaq Alaih).

Hadits 51

أَنْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا, فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ صَرُّهُ إِذَا كَانَ مَظْلُومًا, أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ ظَالِمًا كَيْفَ أَنْصُرُهُ ؟ قَالَ : تَحْجُزُهُ مِنَ الظُّلْمِ فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ.

Tolonglah saudaramu yang berbuat dholim atau yang didholimi, seorang sahabat bertanya, Ya Rasulallah ;kalau yang didhilimi kamitahu menolongnya, bagaimana dengan orang yang berbuat dholim? Jawab Rasul Saw : kamu cegah ia berbuat dholim , itulah cara menolongnya.(HR. Bukhori).

Hadits 52

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَالْيَصِلْ رَحِمَهُ

Barang siapa ingin dilapangkan rizkinya dan di kokohkan pengaruh/lobinya maka hendaklah ia jalin silaturrohmi. (HR.Muttafaq alaih).

Hadits 53

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ

Setiap anak manusia yang dilahirkan ia dalam keadaan fitroh (islam) maka orang tuanyalah yang menjadikan yahudi, nasroni atau majusi.

Hadits 54

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِ حَسَنٍ

Takwalah kamu kepada Allah di manapun kamu berada, ikuti keburukan dengan kebaikan niscaya kebaikan itu akan menghapuskannya dan bergaullah sesama manusia dengan akhlak mulia (Abu Dawud)

Hadits 55

الساعي على الأرملة والمسكين كالمجاهد في سبيل الله -وأحسبه- قال: وكالقائم الذي لا يفتر
وكالصائم لا يفطر "متفق عليه

Orang yang membantu para janda dan orang-orang miskin bagaikan mujahid di jalan Allah, dan saya kira beliau bersabda: "Bagaikan orang yang sholat malam tanpa lelah, dan bagaikan orang yang berpuasa yang tidak pernah henti.(muttafaq alaih)

Hadits 56

"أنا وكافل اليتيم في الجنة هكذا " رواه البخارى

Saya dan orang yang mengurus anak yatim di surga seperti ini (sambil mengisyaratkan dua jari, telunjuk dan tengah) HR Al-Bukhari

Hadits 57

"لا تكونوا إمعة إن أحسن الناس أحسنا و إن ظلموا ظلمنا و لكن وطنوا أنفسكم إن أحسن الناس
أن تحسنوا و إن ظلموا فلا تظلموا" رواه الترمذى

Janganlah kamu menjadi orang yang tidak berpendirian, apabila manusia berbuat baik maka kami juga ikut dan apabila mereka berlaku dzalim maka kami ikut melakukannya. Akan tetapi teguhkan pendirianmu, apabila mereka berbuat kebajikan maka berbuatlah seperti mereka dan apabila mereka berlaku dzalim maka janganlah kamu mengikuti kezaliman mereka.HR At-Tirmidzi

Hadits 58

من أراد أن ينصح لسلطان بأمر فلا يبده له علانية ولكن ليأخذ بيده فيخلو به, فإن قبل منه فذاك,
وإلا كان قد أدى الذي عليه (أحمد)

Barang siapa yang ingin menasehati Penguasa dengan suatu hal maka janganlah mengungkapkannya secara terbuka, akan tetapi ajaklah menyendiri berdialog. Apabila ia menerimanya maka itulah yang diharapkan dan bila menolak maka ia telah menjalankan kewajiban. HR Ahmad

Hadits 59

"خيار أئمتكم الذين تحبونهم ويحبونكم وتصلون عليهم ويصلون عليكم وشرار أئمتكم الذين
تبغضونهم ويبغضونكم وتلعنونهم ويلعنونكم.." مسلم

Sebaik-baik pemimpin kalian adalah orang-orang yang kamu cintai dan mereka mencintaimu, kamu mendoakannya dan mereka mendoakanmu. Dan seburuk-buruk pemimpin kamu adalah orang-orang yang kamu membencinya dan mereka membencimu, kamu melaknatnya dan mereka melaknatmu..." HR Muslim

Hadits 60

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا كَانَ لَهُ خَالِصًا وَابْتِغَى بِهِ وَجْهَهُ

Allah tidak menerima amal, kecuali amal yang dikerjakan dengan ikhlas karena Dia semata-mata dan dimaksudkan untuk mencari keridhaan-Nya (HR. Ibnu Majah).

Hadits 61

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ

Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari mensekutukan-Mu, sesuatu yang kami tidak mengetahuinya dan kami memohon ampunan kepada-Mu dari sesuatu yang kami tidak mengetahuinya.

Hadits 62

انَّ أَخَوْفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ الشِّرْكَ الْأَصْغَرَ. قَالُوا: وَمَا الشِّرْكَ الْأَصْغَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟. قَالَ: الرِّيَاءُ
Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan terjadi pada kalian adalah syirik yang kecil. Sahabat bertanya: “apakah syirik yang kecil itu ya Rasulullah?”. Rasulullah menjawab: “Riya” (HR. Ahmad).

Hadits 63

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ
وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا إِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ
الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ

Hendaklah kamu semua bersikap jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang yang selalu jujur dan mencari kejujuran akan ditulis oleh Allah sebagai orang yang jujur. Jauhilah dusta, karena sesungguhnya dusta itu membawa pada kedurhakaan dan sesungguhnya kedurhakaan itu akan menunjuki manusia ke neraka (HR. Bukhari).

Hadits 64

أَرْبَعٌ إِذَا كُنَّ فِيكَ فَلَا عَلَيْكَ مِمَّا فَاتَكَ مِنَ الدُّنْيَا: حِفْظُ أَمَانَةٍ وَصِدْقُ حَدِيثٍ وَحُسْنُ خَلِيقَةٍ وَعِفَّةٌ مِنْ
طَمَعَةٍ

Empat perkara yang apabila ada padamu, tidak akan merugikan lepasnya segala sesuatu dari dunia dari padamu, yaitu: memelihara amanah, tutur kata yang benar, akhlak yang baik dan bersih dari tamak (HR. Ahmad).

Hadits 65

ءَايَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبًا وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا نُتِمَ خَانَ

Tanda orang munafik ada tiga: apabila berkata dusta, bila berjanji mungkir, bila dipercaya khianat (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits 67

الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ

Takabbur itu adalah menolak kebenaran dan menghina orang lain (HR. Muslim).

Hadits 68

عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَجِدْ؟. قَالَ: يَعْمَلُ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ.
قَالُوا: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ؟. قَالَ: يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفِ. قَالُوا: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ؟. قَالَ: يَأْمُرُ
بِالْمَعْرُوفِ. قَالُوا: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ؟. قَالَ: يُمَسِّكُ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ

Setiap muslim harus bersedekah. Para sahabat bertanya: “Wahai Nabi Allah, bagaimana dengan orang yang tidak memiliki harta?”. Beliau bersabda: “Bekerjalah dengan tangannya sehingga ia bermanfaat bagi dirinya lalu bersedekah”. Mereka bertanya lagi: “Bagaimana kalau ia tidak punya?”. Beliau bersabda: “Membantu orang yang membutuhkan lagi meminta pertolongan”. Mereka bertanya lagi: “Kalau tidak bisa?”. Beliau bersabda: “Hendaklah ia melakukan kebajikan dan menahan diri dari kejahatan, karena keduanya merupakan sebaik-baik sedekah baginya (HR. Bukhari).

Hadits 69

لَا يَنْ يَحْمِلُ الرَّجُلُ حَبْلًا فَيَحْتَطِبَ بِهِ، ثُمَّ يَجِيءَ فَيَضَعُهُ فِالسُّوقِ، فَيَبِيعُهُ ثُمَّ يَسْتَغْنِي بِهِ، فَيَنْفِقُهُ
عَلَى نَفْسِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ، أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ.

Seseorang yang membawa tambang lalu pergi mencari dan mengumpulkan kayu bakar lantas dibawanya ke pasar untuk dijual dan uangnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan dan nafkah dirinya, maka itu lebih baik dari seseorang yang meminta-minta kepada orang yang terkadang diberi dan kadang ditolak (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits 70

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ الْمُحْتَرِفَ، وَمَنْ كَدَّ عَٰلِيَالِهِ كَانَ كَالْمُجَاهِدِ فِيسَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan trampil. Barangsiapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya, maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah azza wa jalla (HR. Ahmad).

Hadits 71

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبَهُ فِيهِ الْعِبَادُ إِلَّا وَمَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمَسِكًا تَلْفًا.

Tiap menjelang pagi, dua malaikat turun. Yang satu berdo'a: "Ya Allah, karuniakanlah bagi orang yang menginfakkannya tambahan peninggalan". Malaikat yang satu lagi berdo'a: "Ya Allah, timpakan kerusakan bagi harta yang ditahannya/dibakhilkan (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits 72

أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ الرَّجُلُ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ عَلَى عِيَالِهِ وَ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ عَلَى دَابَّتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Seutama-utama dinar yang dibelanjakan oleh seseorang ialah yang dibelanjakan untuk keluarganya, dinar yang dibelanjakan untuk kendaraan dalam perjuangan di jalan Allah dan dinar yang dibelanjakan untuk membantu kawan-kawannya seperjuangan di jalan Allah (HR. Muslim).

Hadits 73

إِبَّاكُمُ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ

Jauhilah prasangka itu, sebab prasangka itu pembicaraan yang paling dusta (HR. Muttafaqun alaihi).

Hadits 74

الْغَضَبُ يُفْسِدُ الْإِيمَانَ كَمَا يُفْسِدُ الصَّبْرُ الْعَسَلَ

Marah itu dapat merusak iman seperti pahitnya jadam merusak manisnya madu (HR. Baihaki).

Hadits 75

يَابْنِي آدَمَ أَذْكَرْنِي حِينَ تَغْضَبُ أَذْكَرَكَ حِينَ أَغْضَبُ

Wahai anak Adam, ingatlah kepada-Ku ketika kamu marah. Maka Aku akan mengingatmu jika Aku sedang marah (pada hari akhir).

Hadits 78

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالسُّرْعَةِ وَإِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ.

Orang kuat bukanlah yang dapat mengalahkan musuh, namun orang yang kuat adalah orang yang dapat mengontrol dirinya ketika marah (HR. Bukhori dan Muslim).

Hadits 79

مَنْ كَتَمَ غَيْظًا وَهُوَ قَادِرٌ عَلَّانٍ يُفْذَهُ دَعَاهُ اللَّهُ عَلْرُؤُسِ الْجَلَانِفِ حَتَّى يُخَيَّرَهُ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ يَرْوَجُهُ مِنْهَا مَا شَاءَ .

Barangsiapa yang menyembunyikan kemarahan, padahal dia mampu melakukannya, maka Allah akan menyerunya di hadapan para pemimpin makhluk sehingga Dia memilikkan bidadari untuknya, lalu menikahkan dengannya sesuai dengan kehendaknya (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

Hadits 80

اتَّقُوا اللَّهَ وَاعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ

Bertaqwalah kepada Allah dan berlaku adil antara anak-anakmu (HR. Muslim).

Hadits 81

اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Takutilah kezaliman itu sebabsesungguhnya kesaliman itu merupakan kegelapan pada hari kiamat (HR. Muslim dari Jabir ra).

Hadits 82

لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ، وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ.

Tidak (sempurna) iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak (sempurna) agama seseorang yang tidak menunaikan janji (HR. Ahmad).

Hadits 83

مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ آدَاءَهَا أَدَّى اللَّهُ عَنْهُ، وَمَنْ أَخَذَهَا يُرِيدُ إِتْلَاقَهَا اتَّلَفَهُ اللَّهُ.

Barangsiapa yang mengambil harta orang lain dengan maksud akan mengembalikannya, maka Allah pasti akan akan menyampaikan maksudnya itu. Dan jika ia mengambilnya dengan maksud merusaknya, maka Allah akan merusaknya (HR. Bukhari).

Hadits 84

إِذَا حَدَّثَ رَجُلٌ رَجُلًا بِحَدِيثٍ ثُمَّ اتَّفَقَتْ فَهُوَ أَمَانَةٌ

Apabila seseorang membicarakan sesuatu kepada orang lain (sambil) menoleh ke kiri dan ke kanan (karena yang dibicarakan itu rahasia) maka itulah amanah (HR. Abu Daud).

Hadits 85

مَنْ اسْتَعْمَلَ رَجُلًا عَلَى عِصَابَةٍ وَفِيهِمْ مَنْ هُوَ أَرْضَى اللَّهُ مِنْهُ فَقَدْ خَانَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Barangsiapa mengangkat seseorang buat suatu jabatan karena kekeluargaan, padahal ada orang yang lebih disukai Allah daripadanya, maka sesungguhnya ia telah mengkhianati Allah, Rasul-Nya dan kaum mu'minin (HR. Hakim).

Hadits 86

إِدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ انْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Tunaikanlah amanat terhadap orang yang mengamanatimu dan janganlah berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu (HR. Ahmad dan Abu Daud).

Hadits 87

كُلُّ ابْنِ آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

Semua anak Adam membuat kesalahan dan sebaik-baik pembuat kesalahan adalah mereka yang bertaubat (HR. Addarami)

Hadits 88

أَعَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَأَعْيُنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ

Aku menyiapkan untuk hamba-hamba-Ku yang sholeh apa-apa yang belum pernah dilihat oleh mata, didengar oleh telinga dan belum pernah terlintas dalam benak manusia (HR. Bukhari Muslim).

Hadits 89

نَارُكُمْ هَذِهِ جُزءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ لِكُلِّ جُزءٍ مِنْهَا حَرُّهَا

Apimu (yang kamu semua menyalakannya di dunia) ini adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari panasnya neraka jahanam, setiap bagian sama suhu panasnya dengan api di dunia ini (HR. Bukhari, Muslim dan Tirmidzi).

Hadits 90

وَمِنْ وَصَايَاهُ: لَا تَخَفْ فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَأَنِّمْ. قُلْتُ: زِدْنِي. قَالَ: قُلِ الْحَقَّ وَلَوْ كَانَ مَرًّا

Diantara wasiat Rasulullah Saw adalah: "Jangan takut berada di jalan Allah terhadap celaan orang yang suka mencela". Aku berkata: "Tambah lagi ya Rasulullah". Beliau melanjutkan pesannya: "Katakanlah yang haq meskipun akibatnya terasa pahit" (HR. Ibnu Hibban).

Hadits 91

لَا نَ يَحْمِلُ الرَّجُلُ حَبْلًا فَيَحْتَطِبَ بِهِ، ثُمَّ يَجِيءَ فَيَضَعُهُ فِيالسُّوقِ، فَيَبِيعُهُ ثُمَّ يَسْتَعْنِبُهُ، فَيُنْفِقُهُ عَلَى نَفْسِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ، أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ.

Seseorang yang membawa tambang lalu pergi mencari dan mengumpulkan kayu bakar lantas dibawanya ke pasar untuk dijual dan uangnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan dan nafkah dirinya, maka itu lebih baik dari seseorang yang meminta-minta kepada orang yang terkadang diberi dan kadang ditolak (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits 92

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُهُ

Seseorang mengikuti agama kawannya, karena itu perhatikanlah kepada siapa orang itu berkawan (HR. Tirmidzi).

Hadits 93

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ، وَأَنَاخَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

Sebaik-baik kamu adalah yang paling baik terhadap keluarganya dan aku yang paling baik terhadap keluargaku (HR. Abu Syakir)

Hadits 94

مُرُوا صِبْيَانَكُمْ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغُوا سَبْعًا وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا إِذَا بَلَغُوا عَشْرًا وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Suruhlah anak-anakmu shalat bila berumur tujuh tahun dan pukulah jika mereka berumur sepuluh tahun (tapi masih tidak mau shalat) dan pisahkanlah tempat tidur mereka (HR. Abu Daud)

Hadits 95

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ عَقَاءً مِنَ النَّارِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، وَإِنَّ لِكُلِّ مُسْلِمٍ دَعْوَةً يَدْعُو بِهَا فَيُسْتَجَابُ لَهُ. (رواه أحمد والبخاري)

Dari Jabir ra. Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah membebaskan beberapa orang dari api neraka pada setiap hari di bulan Ramadhan, dan setiap muslim apabila dia memanjatkan do'a maka pasti dikabulkan." (HR. Ahmad dan al-Bazaar sebagaimana dalam Kitab Majma'uz Zawaid dan al-Haitsami mengatakan periwatnya tsiqoh/ terpercaya. Lihat Jami'ul Ahadits, oleh Imam as-Suyuthi).

Hadits 96

إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسْجِدَ فَاشْهَدُوا لَهُ بِالْإِيمَانِ

Apabila kamu melihat seseorang biasa ke masjid, maka saksikanlah bahwa ia betul-betul beriman (HR. Tirmidzi).

Hadits 97

عَدْلٌ سَاعَةٌ خَيْرٌ مِنْ عِبَادَةِ سِتِينَ سَنَةً قِيَامَ لَيْلِهَا وَصِيَامَ نَهَارِهَا

Berbuat adil satu jam lebih baik dari ibadah enam puluh tahun siang puasa dan malamnya qiyamullail (HR. Asbahani) dalam kitan fadhilatul 'aadiliina minal wulaat juz 1 hal 16

Hadits 98

يَوْمٌ مِنْ أَمَامٍ عَادِلٍ أَفْضَلُ مِنْ عِبَادَةِ سِتِينَ سَنَةً

Kebijakan penguasa yang adil satu hari lebih baik dari ibadah selama enam puluh tahun (HR. Thabrani) kitab al-Mu'jam al-kabiir juz 10 hal. 31 dan al-majma'azzawaaid

Hadits 99

الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانَ إِلَى رَمَضَانَ مُكَفِّرَاتٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتَنِبُوا الْكَبَائِرَ.

Shalat yang lima waktu dan shalat Jum'at ke Jum'at berikutnya dan puasa Ramadhan ke puasa Ramadhan berikutnya adalah penghapus-penghapus dosa diantara mereka, apabila dijauhi dosa-dosa besar (HR. Ahmad, Muslim dan Tirmidzi).

Hadits 100

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُنْكُمْ رَاعٍ وَكُنْكُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْنُونَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُنْكُمْ رَاعٍ وَمَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Dari Ibn Umar r.a. Sesungguhnya Rasulullah Saw. Berkata :”Kalian adalah pemimpin, yang akan dimintai pertanggungjawaban. Penguasa adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Suami adalah pemimpin keluarganya, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Istri adalah pemimpin dirumah suaminya, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Pelayan adalah pemimpin dalam mengelolaharta tuannya, dan akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Oleh karena itu kalian sebagai pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.“

Hadits 101

مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيَهُ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

Abu ja'la (ma'qil) bin jasar r.a berkata: saya telah mendengar rasulullah saw bersabda: tiada seorang yang diamanati oleh allah memimpin rakyat kemudian ketika ia mati ia masih menipu rakyatnya, melainkan pasti allah mengharamkan baginya surga. (HR.Bukhori, muslim)

Hadits 102

كَانَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ تَسُوسُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ كُلَّمَا هَلَكَ نَبِيٌّ خَلَفَهُ نَبِيٌّ وَإِنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي وَسَيَكُونُ خُلَفَاءُ فَيَكْتُرُونَ قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ فُوا بَبَيْعَةِ الْأَوَّلِ فَالْأَوَّلِ أَعْطَوْهُمْ حَقَّهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ سَائِلُهُمْ عَمَّا اسْتَرَعَاهُمْ

Abu hurairah r.a berkata : rasulullah saw bersabda : dahulu bani israil selalu dipimpin oleh nabi, tiap mati seorang nabi seorang nabi digantikan oleh nabi lainnya, dan sesudah aku ini tidak ada nabi, dan akan terangkat sepeninggalku beberapa khalifah. Bahkan akan bertambah banyak. Sahabat bertanya: ya rasulullah apakah pesanmu kepada kami? Jawab nabi: tepatilah baiatmu (kontrak politik) pada yang pertama, dan berikan kepada mereka haknya, dan mohonlah kepada allah bagimu, maka allah akan menanya mereka dari hal apa yang diamanatkan dalam memelihara hambanya.